

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang dipakai oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditunjukan untuk memahami fenomena tentang apa saja yang terjadi dan dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain yang diteliti secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa.⁵⁰

Penelitian kualitatif pada mulanya bersumber pada pengamatan kuantitatif yang bertantangan dengan pengamatan kualitatif. Pengamatan kuantitatif melibatkan pengukuran tingkat suatu ciri tertentu. Untuk menemukan sesuatu dalam pengamatan, pengamat harus mengetahui apa yang menjadi ciri dari sesuatu tersebut dan dilakukan dengan mencatat dan menghitung data yang diperoleh. Berbeda dengan penelitian kualitatif yang banyak menggunakan pengamatan langsung dari pada menghitung data yang diperoleh.

⁵⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Rosda Karya, Bandung, 2005), hlm. 6

Penelitian kualitatif dimaksudkan untuk mendeskripsikan peristiwa-peristiwa sebagaimana terjadi secara alami, melalui pengumpulan data dan latar belakang alami kegiatan budidaya ikan cupang milik Bapak Rokim di Desa Temenggungan Kecamatan Udanawu kabupaten Blitar.

2. Jenis Penelitian

Jenis metode deskriptif yang digunakan pada penelitian ini adalah studi kasus (*case study*), dimana penelitian ini dilakukan dengan menganalisa dan mendeskripsikan data berupa laporan data tentang kegiatan budidaya ikan hias cupang milik Bapak Rokim di Desa Temenggungan Kecamatan Udanawu kabupaten Blitar.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian, yaitu penelitian studi kasus, maka kehadiran peneliti di tempat penelitian sangat diperlakukan sebagai instrumen utama. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai perencana, pemberi tindakan, pengumpulan data, penganalisis data, dan sebagai pelapor hasil penelitian. Peneliti di lokasi penelitian yaitu lokasi budidaya milik Bapak Rokim di Desa Temenggungan Kecamatan Udanawu kabupaten Blitar juga berperan sebagai pengamat penuh. Di samping itu kehadiran peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti oleh yang bersangkutan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di usaha budidaa ikan hias miliki Bapak Rokim di Desa Temenggungan Kecamatan Udanawu kabupaten Blitar. Pemilihan lokasi didasarkan atas (1) peneliti sudah mengetahui situasi dan kondisi Desa Temenggungan Kecamatan Udanawu, (2) kegiatan budidaya ikan hias cupang miliki Bapak Rokim di Desa Temenggungan Kecamatan Udanawu kabupaten Blitar adalah salah satu yang aktif di Kecamatan Sumbergempol, (3) lokasi penelitian yang menunjang penelitian.

D. Data dan Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data penelitian adalah subyek darimana data-data dapat diperoleh. Sumber data bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu.⁵¹

Data adalah bahan keterangan tentang sesuatu obyek penelitian.⁵² Untuk memperoleh informasi tentang jawaban penelitian diperlukan data. Adapun data yang dimaksud adalah sejumlah fakta atau keterangan yang digunakan sebagai sumber data yang digunakan sebagai sumber atau bahan dalam pengambilan keputusan. Sumber data yang peneliti gunakan adalah sumber data seperti yang

⁵¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta:Rineka Cipta, 1997), hlm. 107

⁵² Lexy J. Moleong, *Metodologi.....*, hlm. 105

dikemukakan oleh Suharsimi yaitu sumber data yang berasal dari (*person*) berupa orang, (*place*) berupa tempat dan, (*paper*) berupa symbol.⁵³

Sumber data berupa orang (*person*) yaitu Bapak Rokim selaku pemilik salah satu usaha budidaya ikan hias cupang di Desa Temenggungan Kecamatan Udanawu kabupaten Blitar. Sedangkan yang berupa tempat (*place*) adalah lokasi penelitian yang digunakan yaitu lokasi budidaya ikan hias cupang milik Bapak Rokim di Desa Temenggungan Kecamatan Udanawu kabupaten Blitar. Serta yang berupa symbol (*paper*) yaitu sumber data yang diambil peneliti gunakan seperti: benda-benda tertulis yang berupa penelitian terdahulu mengenai kegiatan usaha budidaya milik Bapak Rokim di Desa Temenggungan Kecamatan Udanawu kabupaten Blitar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Mengumpulkan data memang pekerjaan yang melelahkan dan kadang-kadang sulit dan memerlukan ketahanan mental. Jika pada pengumpulan data melakukan sedikit kesalahan sikap dalam interview misalnya, akan mempengaruhi data yang diberikan oleh responden. Maka dengan demikian mengumpulkan data merupakan pekerjaan yang penting dalam penelitian.

⁵³ Surasimi A, *Prosedur Penelitian*, hlm. 114

Dalam rangka memperoleh data yang dibutuhkan, maka peneliti menetapkan beberapa teknik pengumpulan data yang sesuai dengan tujuan penelitian yaitu :

1. Metode Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang diselidiki.⁵⁴ Observasi juga diartikan sebagai kegiatan pengamatan melalui pemusatan terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera, yaitu penglihatan, perabaan, penciuman, pendengaran, dan pengecap.⁵⁵

Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau belangko pengamatan sebagai instrumen. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi.⁵⁶ Mencatat pada saat observasi bukanlah sekedar mencatat, tetapi juga mengadakan pertimbangan kemudian mengadakan penilaian ke dalam suatu skala bertingkat.

Observasi atau pengamatan ini dilakukan agar penelitian dapat melihat obyek penelitian secara langsung dan mencatat hal-hal yang diperlukan. Dalam mencermati keberadaan, keadaan atau suasana di lokasi budidaya ikan

⁵⁴ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Bagian Penerbit, Fakultas Ekonomi UII, 2000), hlm.

⁵⁵ *Ibid.*, hlm. 133

⁵⁶ Suharsini, *Prosedur Penelitian.....*, hlm. 229

hias cupang milik Bapak Rokim di Desa Temenggungan Kecamatan Udanawu kabupaten Blitar.

2. Metode Dokumentasi

Tidak kalah penting dari metode-metode lain, adalah metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel dari dokumen yang sudah ada dilapangan. Dokumentasi, dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi merupakan metode mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.⁵⁷

Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis berupa buku atau catatan harian, majalah, notulen, arsip dan data-data lain dalam lembaga penelitian.⁵⁸ Seperti yang sudah dijelaskan, dalam menggunakan metode dokumentasi ini peneliti memegang check-list untuk mencari variabel yang sudah ditentukan. Bila sudah ditemukan variabel yang dicari, peneliti tinggal membubuhkan tanda pada tempat yang sesuai.

Metode dokumentasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh data-data yang berupa: data-data keuangan lokasi objek penelitian yaitu budidaya ikan hias milik Bapak Rokim di Desa Temenggungan Kecamatan Udanawu kabupaten Blitar, keadaan pengelola, dokumentasi, dan sarana dan prasarana.

⁵⁷ Marzuki, *Metodologi Riset.....*, hlm. 206

⁵⁸ Suharsini, *Prosedur Penelitian.....*, hlm. 231

3. Metode Interview

Interview atau wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interview*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁵⁹

Dalam penggunaan metode interview penulis harus memikirkan tentang pelaksanaannya, karena metode ini memerlukan waktu yang cukup lama untuk mengumpulkan data. Peneliti harus memperhatikan sikap, tuturkata, keramahan, kesabaran serta seluruh penampilan peneliti saat menginterview. Karena hal ini akan sangat berpengaruh terhadap isi jawaban yang dikeluarkan dari sumber data peneliti. Oleh karena ini diperlukan latihan yang intensif sebelum mengadakan interview. Metode interview ini penulis gunakan untuk mencari informasi secara langsung kepada Bapak Rokim selaku pemilik lokasi budidaya ikan hias cupang di Desa Temenggungan Kecamatan Udanawu kabupaten Blitar

F. Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian merupakan bagian yang sangat penting, karena dengan analisis inilah data akan nampak manfaatnya terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir penelitian. Teknik analisis data yang

⁵⁹ Lexy J. M, *Metodologi.....*, hlm. 186

peneliti gunakan dalam penulisan skripsi ini adalah teknik analisis data deskriptif kualitatif, yaitu pengumpulan data berupa kata-kata bukan angka-angka. Dengan tujuan menggambarkan keadaan atau fenomena yang ada di lapangan (hasil research) dengan pilih-pilih secara sistematis menurut kategorinya dengan menggunakan bahasa yang mudah dicerna atau mudah di pahami oleh masyarakat umum.

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Yaitu berupa ringkasan data yang telah diperoleh dimana data tersebut dianggap penting dan menjadi pokok dalam penelitian, sehingga dengan reduksi ini akan lebih memberikan gambaran terkait dengan objek penelitian. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak untuk itu peneliti perlu melakukan analisi data melalui reduksi data. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya.

2. Penyajian data (*Data Display*)

Langkah kedua dalam analisis data adalah penyajian data yaitu berupa pemaparan data dengan singkat dan jelas dimana di dalamnya dibuat grafik, table, diagram ataupun berupa deskripsi guna mempermudah dalam memahami data penelitian. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori *flowchart* dan sebagainya. Menurut Miles dan Huberman yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif

adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Tahap penyajian data pada tahap ini dengan menuliskan kumpulan data dan terorganisir dan terkategori berdasarkan indikator terkait manajemen dan peningkatan prospek usaha dalam budidaya ikan lele.

3. Verifikasi atau penyimpulan data (*Conclusion Drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁶⁰

G. Pengecekan Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji validitas internal (*credibility*) yaitu pengolahan data terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain:⁶¹

⁶⁰ Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), hlm. 56-59

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2016) h. 365

a. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru dan hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

b. Peningkatan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian ini pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Berikut adalah paparannya:

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.

2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3) Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dapat dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian, dari tim peneliti lain yang diberi tugas melakukan pengumpulan data.

d. Analisis kasus negative

Melakukan analisis kasus negative berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau yang bertentangan, berarti data yang sudah dapat dipercaya. Tetapi bila peneliti masih mendapatkan data-data yang bertentangan dengan data yang ditemukan, maka peneliti mungkin akan merubah temuannya.

e. Menggunakan bahan referensi

Maksudnya adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.

f. Mengadakan *member check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan melalui empat tahapan, yaitu:

1. Tahap sebelum ke lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan ini yang meliputi menyusun rancangan penelitian, menentukan lokasi penelitian, mengurus perizinan, menyerahkan surat penelitian yang disetujui oleh ketua jurusan Ekonomi Syariah IAIN Tulungagung dan dosen pembimbing, dan menjajaki serta menilai lokasi atau lapangan yang akan digunakan untuk penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap ini peneliti memahami kondisi yang ada di lapangan serta berinteraksi dan berperan langsung dengan keadaan lapangan guna mengumpulkan data-data penelitian yang dibutuhkan sesuai dengan rancangan dan fokus penelitian.

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi/penarikan kesimpulan.

4. Tahap penulisan laporan

Dalam tahap akhir ini kegiatan yang dilakukan meliputi penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing, revisi, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian, dan skripsi.